

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak Kambing merupakan salah satu ternak ruminansia kecil yang relatif mudah dipelihara dan dapat mengonsumsi hijauan berupa dedaunan yang dapat menyesuaikan hidupnya dalam berproduksi di daerah pegunungan, perbukitan dan daerah batu batuan. (Middatul, 2010). Menurut Tunnisa, (2013) menjelaskan bahwa kambing kacang merupakan kambing lokal yang mempunyai daya adaptasi di lahan tandus, dengan kondisi pakan yang kurang, dan memiliki ketahanan tubuh yang kuat terhadap penyakit.

Perkembangan ternak kambing di daerah tropis dibatasi oleh ketersediaan Hijauan. Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) adalah salah satu daerah tropis yang memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim penghujan produksi hijauan di Kabupaten TTU sangat berkelimpahan, sedangkan produksi hijauan pada musim kemarau sangat terbatas. Hal tersebut mempengaruhi proporsi pemberian pakan pada ternak. Tingkat optimalisasi produksi ternak dipengaruhi oleh musim dan mutu pakan yang kurang diperhatikan pada ternak kambing (Rusnan *et al.* 2015) mengatakan bahwa ketersediaan pakan pada musim hujan sangat berkelimpahan sedangkan ketersediaan pakan pada musim kemarau sangat sedikit hal ini berdampak pada produktivitas ternak.

Pembatasan pemberian pakan merupakan program pemberian pakan pada ternak sesuai dengan kebutuhan hidup pokoknya pada umur dan priode tertentu (Kusuma *et al.* 2016). Menurut (Siregar, 2003). Mengatakan bahwa Pakan merupakan sumber energi bagi pertumbuhan ternak. Pakan yang berkualitas adalah pakan yang kandungan protein, lemak, karbohidrat, mineral, dan vitaminnya seimbang yang sangat dibutuhkan ternak kambing untuk tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan perubahan badan dan ukuran komposisi tubuh atau karkas dari suatu ternak termasuk otot, tulang dan lemak (Hamdani *et al.* 2015).

Fase pembatasan merupakan kegiatan mengurangi jumlah pemberian pakan sebagai gambaran terbatasnya pakan khususnya hijauan pada musim kemarau. Menurut Riswandi dan Muslima (2018), menjelaskan bahwa pada musim kemarau ternak kambing mengalami kekurangan pakan, akibatnya kambing mengalami hambatan dalam pertumbuhannya, karena kurangnya hijauan yang didapatkan.

Gambaran pertumbuhan pada suatu ternak dapat dilihat melalui linear tubuh khususnya lingkaran dada, dalam dada serta lebar dada. Meskipun demikian untuk mengetahui seberapa besar perubahan linear tubuh ternak selama fase pembatasan. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang perubahan lingkaran dada lebar dada serta dalam dada kambing kacang jantan yang mengalami tingkat pembatasan pakan yang berbeda.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan lingkaran dada, lebar dada dan dalam dada kambing kacang jantan yang mengalami tingkat pembatasan pakan yang berbeda?

1.3 Tujuan penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan lingkar dada, lebar dada dan dalam dada kambing kacang jantan yang mengalami tingkat pembatasan pakan yang berbeda.

1.4 Kegunaan Penelitian.

Sebagai bahan informasi untuk masyarakat (petani/peternak) dalam usaha ternak kambing kacang dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.